

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A. 2012. Pengaruh Cara Penyemaian dan Pemupukan NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Mahoni Daun Lebar di Persemaian. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. 6(1). 1-10.
- Allo, M. K. 2002. Eboni dan Habitatnya. *Jurnal Berita Biologi*.6(2). 259-265
- Ambihai, S. dan Gnanavelajah, N. 2013. *Imporving soil production through carred biomass amendment to soil. Agricultural and Environmental Science*. 13(10). 1345-1350.
- Aslam, Z., Khalid, M., dan Aon, M. 2014. *Impact of Biochar on Soil Physical Properties. Sch. J. Agric Sci*. 4(1).280-284.
- Budi, S. W., dan Ramadhani, D. P. A. 2020. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Pot Organik untuk Meningkatkan Pertumbuhan Suren (*Toona sinensis* Roem.) di Persemaian Permanen IPB Dramaga. *Journal of Tropical Silviculture*. 11(2). 102-108.
- Dalimoenthe S.L. 2013. “Pengaruh Media Tanam Organik terhadap Pertumbuhan dan Perakaran pada Fase Awal Benih Teh di Persemaian”. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. 16(1). 1-11.
- Dickson, A., A.L. Leaf, dan J.f. Hosner. 1960. *Quality Appraisal of White Spruce and White Pine Seedling Stock in Nurseries. Forestry Chronicle*. 36. 10-13.
- Eviati dan Sulaeman. 2009. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Gani. 2009. Potensi Arang Hayati sebagai Komponen Teknologi Perbaikan Produktivitas Lahan Pertanian. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*. 4(1).
- Hanafiah, A.S., Sabrina, T., dan Guchi, H. 2009. *Biologi dan Ekologi Tanah*. USU Press : Medan.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta (ID).
- Haryawan, B., Sofjan, J., dan Yetti, H. 2015. Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pupuk N, P dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays. L Var Saccharata Sturt*). *Doctoral dissertation*. Riau University.
- Hendrati, R.L., dan Nurrohmah, S.H. 2016. Penggunaan Rhizobium dan Mikoriza untuk Pertumbuhan *Calliandra calothyrsus* Unggul. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Vol 10 (2). 71-81.

- Hendromo dan Durahim. 2004. Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Sawit Dan Sekam Padi Sebagai Medium Pertumbuhan Semai Mahoni Afrika (*Khaya anthotaca C.D.C*). Buletin Penelitian No. 644 Badan Litbang Kehutanan. Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Hendromono. 2003. Kriteria Penilaian Mutu Semai dalam Wadah yang Siap Ditanam untuk Rehabilitasi Hutan dan Lahan. *Buletin Litbang Hutan*. 4 (1). 11-20.
- Herman, W., dan Salamah, U. 2020. Peranan Kombinasi Biochar Sekam Padi dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays var. Saccharata Sturt*) di Entisols. *Prosiding Webinar Nasional Series: Sistem Pertanian Terpadu dalam Pemberdayaan Petani di Era New Normal*. 159-167.
- Hutapea, S., Ellen, L.P., dan Andy, W. 2015. *Pemanfaatan Biochar dari Kendaga dan Cangkang Biji Karet sebagai Bahan Ameliorasi Organik pada Lahan Hortikultura di Kabupaten Karo Sumatera Utara*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi.
- Irsan, M., Ahmad, T.Y., dan Purwono, S. 2018. *Production of Solid Fuel Material From Coconut Shells with Hydrothermal Treatment Method*. *Jurnal Konversi*. Vol. 8(1): 4-9.
- Jamilah, M., Purnomowati, P., dan Dwiputranto, U. 2017. Pertumbuhan Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) pada Tanah Masam yang Diinokulasi Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) Campuran dan Pupuk Fosfat. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA (A Scientific Journal)*. 33(1). 37-45.
- Junaedi, A., Hidayat, A., dan Frianto, D. 2010. Kualitas Fisik Semai Meranti Tembaga (*Shorea leprosula Miq.*) Asal Stek Pucuk pada Tiga Tingkat Umur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 7(3). 281-288.
- Kurbaniana, E. 2012. Efektifitas Arang Tempurung Kelapa dan Bokashi Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Bibit Leda (*Eucalyptus deglupta Blume*) di Media Tailing. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kurniawan, A., Haryono, B., Baskara, M., dan Tyasmoro, S. Y. 2016. Pengaruh penggunaan *biochar* pada media tanam terhadap pertumbuhan semai tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*). *PhD Thesis. (Doctoral dissertation, Brawijaya University)*.
- Kusuma, M.E. 2020. Aplikasi Residu *Biochar* Sekam Padi dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Meksiko (*Euchlaena mexicana*) pada Tahun Kedua. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*. 10(1). 17-22.
- Lehmann, J., dan Joseph, S. 2012. Sistem *Biochar* dalam *Biochar* untuk Pengelolaan Lingkungan. 179-200. *Routledge*.

- Lehmann, J., Warnock, D. D., Kuyper, T. W., dan Rillig, M. C. 2007. *Mycorrhizal responses to biochar in soil—concepts and mechanisms. Plant and soil.* 300. 9-20.
- Lestari, Y. 2014. Pengaruh Letak Pemberian Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Akar Semai Sengon (*Paraserianthes falcataria (L.) Nielsen*). *Skripsi.* Institut Pertanian Bogor.
- Lopang, A. I., Yusran, Y., Umar, H. dan Taiyeb, A. 2020. Pertumbuhan Semai Ketapang (*Terminalia catappa L.*) pada Berbagai Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular. *Jurnal Warta Rimba.* 8(2). 161.
- Lukman, A. H. 2012. Pengaruh Komposisi Media Sapih dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Semai Mahoni (*Swietenia macrophylla King*) Di Persemaian. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman.* 9 (1). 35 – 41.
- Luthfiana, U., Melya, R., dan Afif, B. 2020. Aplikasi Ektomikoriza (*Sclerodermasp.*) pada semai Mangium (*Acacia mangium*) Menggunakan Media Tailing Pertambangan Emas skala Kecil. *Jurnal Sylva Lestari.* 8(1). 85-97.
- Nabihaty, F. 2010. Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Membuat *Biochar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nahak, A., Nahak, O. R., & Bira, G. F. 2022. Aplikasi *Biochar* Sekam Padi yang Telah diperkaya Teh Kompos terhadap Pertumbuhan Awal Turi Merah (*Sesbania grandiflora*). *JAS.* 7(3). 37-40.
- Nasaruddin. 2012. Respon Pertumbuhan Semai Kakao Terhadap Inokulasi *Azotobacter* dan Mikoriza. *Agrivigor.* 11(2). 300-315.
- Nikwanul, M., dan Wulandari, R. 2019. Pengaruh Kompos Daun Gamal (*Gliricidia maculata Hbr*) terhadap Pertumbuhan Semai Eboni (*Diospyros celebica Bakh.*). *Forest Sains.* 18(2). 61-66.
- Nurida, N.L., A. Rachman., dan Sutono. 2012. Potensi Pembenh Tanah *Biochar* dalam Pemulihan Sifat Tanah Terdegradasi dan Peningkatan Hasil Jagung pada *Typic Kanhapluduts* Lampung. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kelaman: Buana Sains.* 12(1). 67-94.
- Nurida, N.L., Ai, D., dan Achmad, R. 2013. Peningkatan Kualitas Tanah dengan Pembenh Tanah *Biochar* Limbah Pertanian. Bogor: Balai Penelitian Tanah.
- Nurkin, B., Allo, M. K. dan Gintings, A. N. 2018. *Eboni Sulawesi*. Makassar. UPT Unhas Press.
- Orpa, A. Umar, Gusmiaty, dan R. Prayudyaningsih. 2019. Respon Pertumbuhan Semai Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) dengan Aplikasi Pot Media Semai Berbahan Dasar Sampah Organik. *Jurnal Eboni.* 1 (1). 7-17.

- Paembonan, S. A., dan Nurkin, B. 2002. Kajian Biologi Eboni dan Kajian Budidaya Eboni. *Berita Biologi*. 6(2). 227-229.
- Pari, G. 2009. Laporan Mengikuti *1st Asia Pasific Biochar Conference Gold Coast. Australia*.
- Pari, G., Mahfudin., dan Jajuli. 2012. Teknologi Pembuatan Arang, Briket Arang, dan Arang Aktif serta Pemanfaatannya. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan.
- Patti, P.S., E. Kaya, dan C.H. Silahooy. 2013. Analisis Status Nitrogen Tanah dalam Kaitannya dengan Serapan N oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital Kec. Kairatu Kab. Seram Bagian Barat. *Agrologia*. 2 (1). 51-58.
- Prasetyawati, C. A. 2015. Pertumbuhan anakan alam eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) dari Tiga Populasi di Persemaian. *Buletin Eboni*. 12(1). 39-49.
- Rahman, W. dan Bachtiar, B. 2002. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan Anakan Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) di Persemaian. *Berita Biologi*. 6(2). 289-295.
- Rahman, W. dan Abdullah, M. N. 2002. Efek Naungan dan Asal Anakan terhadap Pertumbuhan Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.). *Berita Biologi*. 6(2). 297-301.
- Ramadhan, M. F., Hidayat, C., dan Hasani, S. 2015. Pengaruh Aplikasi Ragam Bahan Organik dan FMA terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Varietas Landung pada Tanah Pasca Galian C. *Jurnal Agro*, 2(2), 50-57.
- Rauf, A., Umar, H., dan Wardah, W. 2016. Pertumbuhan Tanaman Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) pada Berbagai Naungan. *Jurnal Warta Rimba*. 4(2).9-14.
- Riswan, S. 2002. Kajian Biologi Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.). *Berita Biologi*. 6(2). 211-218
- Rizki, R., dan Novi, N. 2017. Respon Pertumbuhan Semai Mangrove *Rhizophora apiculata* B1 pada Media Tanam *Topsoil*. *Jurnal Bioconcetta*. 3(2). 41-54.
- Rosnina, A.G., Syafani, A., Supraja, A. dan Ardiyanti, B. 2021. Efek Kombinasi *Biochar* dan Mikoriza pada Pertumbuhan Tanaman Jagung Pulut Ungu (*Zea mays* L. var *ceratina* Kulesh) Tanah Inseptisol Reuleut. *Jurnal Agriprima*. 5 (1). 34-40.
- Santi, L. P. 2016. *The Use of Pyrolysis Charcoal (Biochar) Originated From Palm Kernel Shellfor Nutrient and Carbon Sequestration in Lithic Hapludults at Oil Palm Main Nursery*. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. 68.

- Santi, L. P., dan Goenadi, D. H. 2012. Pemanfaatan *Biochar* Asal Cangkang Kelapa Sawit sebagai Bahan Pembawa Mikroba Pemantap Agregat. *Buana Sains*. 12(1). 7-14.
- Saputri, B., Sofyan, A. dan Wahdah, R. 2020. Pengaruh *Biochar* Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Hiyung (*Capsicum frutescens L.*) pada Tanah Ultisol. *EnviroScienteeae*. 16 (2).
- Saragih, N. 2005. Beberapa Cara Pembuatan Arang Terhadap Mutu Arang Kelapa. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Riau.
- Sari, P. 2021. Analisis Mikrohabitat Eboni (*Diospyros Celebica* Bakh.) pada Kawasan Hutan Tombolo, Resort Balocci, Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Kab. Pangkep. *Thesis. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Sarwani, M., Nurida, N.L. dan F, Agus. 2013. *Greenhouse Emissions and Land Use Issues Related to the Use of Bioenergy in Indonesia. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 32(2). 56-66.
- Selanno, K.H. 2017. Pengaruh Penggunaan Fermentasi Ampas Teh Sebagai Campuran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Sianipar, H. F., Sijabat, A., dan Pane, E. P. 2019. Pengaruh Pemberian Berbagai Tingkat Mikoriza Arbuskula pada Tanah Terakumulasi Logam Pb Terhadap Pertumbuhan Tanaman Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*). *Jurnal Biosains*. 5(2). 53-58.
- Singh, D. dan Fulekar, M. H. 2010. *Benzene Bioremediation Using Cow Dung Microflora in Two Phase Partitioning Bioreactor. Journal of hazardous materials*. 175(3). 336-343.
- Siregar, S. 2017. Respon Pertumbuhan Semai Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack.) Terhadap Pemberian Pupuk Kascing dan Pupuk Organik Kotoran Bebek di Pre-Nursery. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Situmeang, Y. P. dan Sudewa, K. A. 2013. Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jagung Pulut pada Aplikasi *Biochar* Limbah Bambu.
- Suryawan, A., Kinho, J. dan Mayasari, A. 2011. Potensi Permudaan Alami Jenis-Jenis Eboni (*Diospyros Spp.*) di Cagar Alam Tangkoko, Bitung, Sulawesi Utara. *Info BPK Manado*. 1(1). 21-33.
- Tarigan, A.D. dan Nelvia, N. 2020. Pengaruh Pemberian *Biochar* Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Sacharrata L.*) Di Tanah Ultisol. *Jurnal Agroekoteknologi*. 12 (1). 23-37.

- Umar, A., Gusmiaty dan Prayudyaningsih, R. 2019. Respon Pertumbuhan Sengon Buto (*Enterolobium cycloparum*) dengan Aplikasi Pot Media Semai Berbahan Dasar Sampah Organik. *Jurnal Eboni*. 1(1) . 46-6.
- Widiyanti, R. K., Anis, T. M., dan Zul, F. G. 2022. Respons Pertumbuhan Semai Karet (*Havea brasiliensis muell. Arg*) Klon Pb 260 Satu Payung Terhadap Pemberian Pupuk Kompos Batang Pisang. *Jurnal Agroteknologi*. 13(1). 25-32.
- Widowati, T., Dewi, T. K., Lekatompessy, S. J. R. dan Antonius, S. 2020. Pengaruh Pupuk Hayati Berbasis Jamur Mikoriza Arbuskular dan Rhizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman terhadap Pertumbuhan Semai Kakao (*Theobroma cocoa L.*). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*. 33-41
- Wijayanto, N. dan Kardiyono, K. K. 2020. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata L.*) dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Semai Mindi (*Melia azedarach L.*). *Journal of Tropical Silviculture*. 11(3). 132-140.
- Yustika, V. dan Asmarahman, C. 2022. Evaluasi Mutu Semai Tanaman Hutan di Pesemaian PT Natarang Mining Kabupaten Tanggamus. *Journal of Tropical Upland Resources (J. Trop. Upland Res.)*. 4(2). 69-81.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengukuran Tinggi Tanaman selama 12 MST

Perlakuan	Ulangan	Umur							Selisih
		0	2	4	6	8	10	12	
B0M0	1	10.4	10.4	10.5	10.5	10.7	10.8	11	0.6
	2	9.5	9.7	9.7	9.8	9.8	10	10.1	0.6
	3	10.3	10.3	10.4	10.5	10.5	10.7	10.8	0.5
	4	9.5	9.5	9.6	9.6	9.7	9.8	9.8	0.3
	5	7	7	7.3	7.4	7.4	7.6	7.7	0.7
B0M1	1	7.5	7.5	7.6	7.9	8	8.2	8.3	0.8
	2	7	7	7.2	7.3	7.4	7.4	7.5	0.5
	3	8.8	8,8,	8.9	8.9	9.1	9.1	9.3	0.5
	4	9.5	9.5	9.5	9.6	9.6	9.8	9.8	0.3
	5	8	8	8.3	8.3	8.5	8.5	8.7	0.7
B0M2	1	7.8	7.8	8.1	8.2	8.3	8.5	8.7	0.9
	2	5.9	6	6	6.1	6.4	6.5	6.7	0.8
	3	6.2	6.5	6.6	6.7	6.8	7.3	7.5	1.3
	4	6.5	6.6	6.6	6.7	7	7	7.1	0.6
	5	7	7	7.2	7.3	7.5	7.7	7.7	0.7
B0M3	1	12.6	12.7	12.9	13	13.1	13.3	13.5	0.9
	2	6.5	6.5	6.8	7	7.4	7.6	8	1.5
	3	6.1	6.3	6.5	7	7.1	7.3	7.5	1.4
	4	7.7	7.8	7.8	8	8.1	8.5	8.6	0.9
	5	7.2	7.2	7.3	7.4	7.6	7.8	8.1	0.9
B1M0	1	10.3	10.3	10.3	10.5	10.6	10.8	11	0.7
	2	7.5	7.5	7.6	7.8	8	8.4	8.5	1
	3	9.3	9.5	9.5	9.8	9.8	9.9	10	0.7
	4	7.7	7.7	7.8	8	8	8.3	8.5	0.8
	5	9.4	9.5	9.7	9.7	9.8	10	10.2	0.8
B1M1	1	6	6.1	6.8	7	7.1	7.1	7.2	1.2
	2	7.4	7.6	7.6	8	8.5	8.7	8.8	1.4
	3	10.9	11	11.1	11.3	11.8	12	12	1.1
	4	7.3	7.3	7.8	8	8	8.2	8.3	1
	5	7	7	7.3	7.5	8	8.1	8.3	1.3
B1M2	1	7.9	7.9	8	8.1	8.2	8.3	8.7	0.8
	2	8.4	8.4	8.5	8.8	8.9	9	9.2	0.8
	3	8.9	8.9	9.1	9.4	9.5	9.7	10.1	1.2
	4	6.1	6.3	6.6	7	7	7.3	7.3	1.2

	5	7.7	7.9	8.3	8.3	8.4	8.7	9.4	1.7
B1M3	1	9.2	9.3	9.5	9.6	9.7	10.1	10.5	1.3
	2	7.8	7.8	8.1	8.5	8.9	9.2	9.3	1.5
	3	6	6	6.2	6.7	7	7.2	7.5	1.5
	4	9.3	9.6	9.7	9.7	10	10.2	10.4	1.1
	5	9.2	9.4	9.4	9.7	9.9	10.3	10.4	1.2
B2M0	1	7.9	8	8	8.1	8.4	8.6	8.8	0.9
	2	10.6	10.8	11	11	11.5	11.5	11.6	1
	3	8.2	8.2	8.7	9	9	9.2	9.3	1.1
	4	5.9	5.9	6	6.5	6.6	7	7	1.1
	5	9.3	9.5	9.6	9.7	10.2	10.2	10.7	1.4
B2M1	1	8.6	8.8	9	9.1	9.3	9.5	9.7	1.1
	2	10.7	10.7	10.9	11.1	11.6	11.9	12	1.3
	3	8.6	8.8	9.1	9.5	9.8	10	10.4	1.8
	4	8.1	8.5	8.5	8.9	9.1	9.1	9.3	1.2
	5	8.3	8.4	8.9	8.9	9	9.4	9.8	1.5
B2M2	1	8.3	8.5	9.4	10	10.1	10.6	11	2.7
	2	8.5	8.8	9.1	9.5	9.5	9.8	9.9	1.4
	3	7	7.2	7.7	8.2	8.3	8.4	8.6	1.6
	4	8.2	8.2	8.6	9.2	9.2	9.5	9.7	1.5
	5	8.3	8.5	8.7	8.7	8.8	9.4	10.2	1.9
B2M3	1	12.3	12.6	13	13.2	13.2	13.4	14	1.7
	2	9.3	9.4	9.4	9.6	10.1	10.8	11.5	2.2
	3	7.2	7.3	8	8.8	9.5	10.3	10.6	3.4
	4	5.4	5.6	6.2	6.7	6.8	7	7.2	1.8
	5	12.8	13	13.2	13.4	13.8	13.9	14.5	1.7
B3M0	1	6.7	7.2	7.5	8.1	8.4	8.5	8.8	2.1
	2	6.1	6.4	6.9	7.3	7.8	8.1	8.3	2.2
	3	8	8.3	8.6	9	9.3	9.8	10	2
	4	9.3	9.5	9.5	10.2	10.6	10.8	11.2	1.9
	5	10.5	10.6	11.3	11.9	12	12.4	13	2.5
B3M1	1	7.9	8.2	8.5	9.1	9.2	9.5	9.7	1.8
	2	9.8	9.8	10.1	10.5	11.2	12	12.3	2.5
	3	11.1	11.3	11.9	12	12.4	12.7	13	1.9
	4	10	10.4	10.9	11.7	11.9	12.2	12.5	2.5
	5	8.6	8.6	9.1	9.6	10.1	10.2	10.8	2.2
B3M2	1	7	7.3	7.5	8.2	8.3	8.5	8.8	1.8
	2	10.2	10.4	10.8	11	11.3	11.7	12	1.8

	3	8.9	9.3	9.7	10.2	10.5	10.5	10.9	2
	4	9.8	10	10.2	11	11	11.2	11.7	1.9
	5	10.3	10.3	10.5	10.8	11.2	11.7	12.4	2.1
B3M3	1	8.9	9.1	9.2	9.4	10	10.3	10.6	1.7
	2	10.8	11	11.5	12.2	12.3	12.5	12.7	1.9
	3	12.9	13.2	13.7	13.7	14	14.4	15.2	2.3
	4	12.6	13.2	13.7	14	14	14.2	14.4	1.8
	5	10.5	10.9	11.7	12.5	13	13.2	13.3	2.8

Lampiran 2. Data Pengukuran Diameter Batang selama 12 MST

Perlakuan	Ulangan	Umur							Selisih
		0	2	4	6	8	10	12	
B0M0	1	2	2	2	2	2.1	2.1	2.2	0.2
	2	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	0.1
	3	1.9	1.9	1.9	1.9	2	2	2	0.1
	4	1.6	1.6	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	0.2
	5	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	2	2	0.1
B0M1	1	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	2	2.1	0.3
	2	1.9	2	2	2	2	2	2	0.1
	3	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.8	1.8	0.3
	4	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	2	0.2
	5	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	0.1
B0M2	1	1.5	1.5	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	0.2
	2	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.6	1.6	0.2
	3	1.4	1.4	1.4	1.4	1.6	1.6	1.7	0.3
	4	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	1.8	2	0.4
	5	1.3	1.3	1.3	1.5	1.5	1.6	1.6	0.3
B0M3	1	1.9	1.9	2	2	2.1	2.1	2.2	0.3
	2	1.5	1.6	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	0.3
	3	1.4	1.4	1.5	1.6	1.6	1.7	1.8	0.4
	4	1.5	1.5	1.7	1.8	1.8	1.8	1.9	0.4
	5	1.6	1.7	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	0.3
B1M0	1	1.8	1.8	1.8	1.8	2	2	2.1	0.3
	2	1.9	1.9	1.9	2	2	2	2.2	0.3
	3	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	2	0.2

	4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.4	1.5	1.5	0.2
	5	2.1	2.1	2.1	2.3	2.3	2.3	2.4	0.3
B1M1	1	1.4	1.4	1.5	1.5	1.6	1.7	1.7	0.3
	2	1.9	2	2	2	2	2.1	2.2	0.3
	3	2.2	2.3	2.4	2.4	2.5	2.5	2.6	0.4
	4	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.8	1.8	0.3
	5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.8	1.8	1.9	0.3
B1M2	1	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	1.9	2	0.4
	2	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	1.8	0.2
	3	1.8	1.8	1.9	1.9	2	2	2.1	0.3
	4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7	1.8	0.4
	5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.8	1.8	2	0.4
B1M3	1	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.9	2	0.5
	2	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.8	0.3
	3	1.2	1.2	1.3	1.3	1.4	1.4	1.5	0.3
	4	2.2	2.2	2.3	2.3	2.3	2.5	2.6	0.4
	5	1.6	1.6	1.8	1.9	1.9	1.9	2.1	0.5
B2M0	1	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.9	0.4
	2	2	2	2.1	2.1	2.2	2.2	2.4	0.4
	3	1.8	1.8	1.9	1.9	1.9	2.1	2.3	0.5
	4	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	0.3
	5	1.9	2	2	2.1	2.2	2.2	2.3	0.4
B2M1	1	2	2	2	2.1	2.2	2.3	2.5	0.5
	2	1.7	1.8	1.8	1.9	2	2	2.1	0.4
	3	1.7	1.7	1.8	1.8	1.9	2	2.1	0.4
	4	1.6	1.6	1.7	1.9	2	2	2	0.4
	5	1.9	2	2	2	2.2	2.3	2.4	0.5
B2M2	1	1.9	1.9	2	2	2.2	2.3	2.4	0.5
	2	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	1.9	2	0.4
	3	1.8	1.9	2	2	2.1	2.1	2.3	0.5
	4	1.4	1.4	1.5	1.7	1.8	1.9	2.1	0.7
	5	1.4	1.4	1.5	1.7	1.7	1.8	2	0.6
B2M3	1	1.8	1.8	2	2.1	2.3	2.3	2.5	0.7
	2	1.8	1.8	2	2	2	2.1	2.3	0.5
	3	2	2.1	2.3	2.3	2.5	2.5	2.8	0.8
	4	1.5	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	1.9	0.4
	5	1.9	1.9	2.1	2.1	2.3	2.5	2.6	0.7
B3M0	1	1.6	1.6	1.7	1.7	1.9	2	2.1	0.5

	2	1.7	1.7	1.8	1.9	2	2	2.1	0.4
	3	1.8	1.8	1.8	2	2	2.1	2.2	0.4
	4	1.8	1.8	1.9	1.9	2	2	2.2	0.4
	5	2.2	2.2	2.3	2.4	2.6	2.7	2.9	0.7
B3M1	1	1.6	1.6	1.7	1.7	1.9	2	2.1	0.5
	2	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	2.2	2.3	0.6
	3	2.1	2.1	2.2	2.2	2.3	2.4	2.5	0.4
	4	1.8	1.9	2	2.1	2.3	2.3	2.5	0.7
	5	1.6	1.7	1.9	1.9	2.1	2.1	2.3	0.7
B3M2	1	1.6	1.6	1.7	1.8	1.8	2	2.2	0.6
	2	1.8	1.9	2	2	2.1	2.3	2.4	0.6
	3	1.5	1.5	1.6	1.8	1.9	2.1	2.3	0.8
	4	2	2.1	2.2	2.2	2.3	2.5	2.6	0.6
	5	2	2.1	2.1	2.3	2.5	2.6	2.8	0.8
B3M3	1	1.9	2	2	2.1	2.1	2.3	2.5	0.6
	2	1.9	2	2.2	2.2	2.3	2.3	2.5	0.6
	3	2.1	2.2	2.2	2.5	2.7	2.8	3.1	1
	4	2.2	2.3	2.4	2.4	2.6	2.7	2.9	0.7
	5	1.9	2	2.1	2.1	2.3	2.4	2.6	0.7

Lampiran 3. Data Pengukuran Jumlah Daun selama 12 MST

Perlakuan	Ulangan	Umur							Selisih
		0	2	4	6	8	10	12	
B0M0	1	4	4	4	4	4	5	5	1
	2	2	2	2	2	3	3	3	1
	3	3	4	4	4	4	4	6	3
	4	4	4	4	4	4	4	5	1
	5	3	4	4	4	4	4	4	1
B0M1	1	4	4	4	4	4	4	5	1
	2	2	2	2	3	4	4	4	2
	3	3	3	3	4	4	4	5	2
	4	3	3	3	3	3	3	4	1
	5	2	2	2	3	4	4	4	2
B0M2	1	2	2	3	3	3	4	4	2
	2	3	3	3	3	4	5	5	2

	3	4	4	4	4	4	6	6	2
	4	3	3	4	4	4	5	5	2
	5	3	4	4	4	4	6	6	3
B0M3	1	3	3	3	3	5	6	6	3
	2	3	3	4	4	4	5	5	2
	3	3	3	3	4	4	6	6	3
	4	4	4	6	6	6	7	9	5
	5	3	4	4	4	4	4	6	3
B1M0	1	4	4	4	4	4	5	6	2
	2	2	2	3	3	3	3	4	2
	3	4	4	4	5	5	5	5	1
	4	4	4	4	5	5	6	8	4
	5	3	3	3	3	3	4	4	1
B1M1	1	2	2	2	3	3	4	4	2
	2	2	2	2	4	4	4	4	2
	3	2	2	2	4	4	4	4	2
	4	3	3	3	5	5	5	7	4
	5	3	3	4	4	4	4	6	3
B1M2	1	3	3	4	5	5	5	6	3
	2	4	4	4	5	6	6	8	4
	3	3	3	3	5	5	5	7	4
	4	2	3	3	4	4	5	6	4
	5	3	3	3	4	4	4	4	1
B1M3	1	3	3	3	3	5	5	6	3
	2	2	2	3	3	5	5	5	3
	3	2	2	2	4	4	4	4	2
	4	3	3	3	4	4	4	4	1
	5	2	3	4	4	4	4	6	4
B2M0	1	2	2	3	4	4	4	6	4
	2	3	3	3	5	5	5	5	2
	3	2	3	4	4	4	5	6	4
	4	2	2	4	4	4	5	5	3
	5	2	2	4	4	4	6	8	6
B2M1	1	2	2	4	4	5	5	5	3
	2	2	2	3	4	4	4	6	4
	3	2	3	3	4	4	5	5	3
	4	3	3	3	5	5	5	6	3
	5	3	3	3	4	4	6	6	3

B2M2	1	3	3	3	5	6	6	6	3
	2	2	2	4	4	6	6	6	4
	3	2	2	4	5	6	6	8	6
	4	3	3	4	4	5	6	6	3
	5	2	4	4	4	4	4	4	2
B2M3	1	2	3	4	4	6	6	8	6
	2	2	2	4	4	5	6	6	4
	3	2	3	4	4	6	6	8	6
	4	2	3	4	5	5	7	7	5
	5	2	3	4	4	6	7	8	6
B3M0	1	2	3	4	4	4	4	6	4
	2	2	2	3	4	4	6	7	5
	3	2	2	3	4	4	4	5	3
	4	3	3	4	4	6	6	8	5
	5	3	4	4	5	5	7	7	4
B3M1	1	2	2	4	4	5	6	6	4
	2	3	3	5	6	8	8	8	5
	3	2	2	4	4	4	6	6	4
	4	3	3	5	5	5	7	7	4
	5	2	2	2	3	4	5	5	3
B3M2	1	3	3	4	4	6	6	7	4
	2	3	3	4	5	6	6	8	5
	3	3	3	4	4	6	8	8	5
	4	3	4	4	4	6	8	8	5
	5	3	5	6	6	6	7	8	5
B3M3	1	3	3	4	4	4	6	8	5
	2	3	3	5	5	7	7	8	5
	3	3	3	5	5	5	7	8	5
	4	3	3	5	6	6	7	7	4
	5	2	2	4	5	6	6	7	5

Lampiran 4. Data Nisbah Pucuk Akar

Perlakuan	Ulangan	Berat Kering Pucuk	Berat Kering Akar	Bobot Kering	NPA	Rata-Rata
B0M0	1	0.34	0.18	0.52	1.89	1.30
	3	0.2	0.2	0.4	1.00	
	5	0.14	0.14	0.28	1.00	
B0M1	1	0.27	0.22	0.49	1.23	1.39
	4	0.13	0.14	0.27	0.93	
	5	0.22	0.11	0.33	2.00	
B0M2	1	0.34	0.28	0.62	1.21	1.68
	2	0.33	0.33	0.66	1.00	
	5	0.34	0.12	0.46	2.83	
B0M3	1	0.36	0.13	0.49	2.77	1.90
	3	0.34	0.26	0.6	1.31	
	4	0.44	0.27	0.71	1.63	
B1M0	2	0.17	0.06	0.23	2.83	2.18
	3	0.23	0.19	0.42	1.21	
	4	0.3	0.12	0.42	2.50	
B1M1	1	0.31	0.15	0.46	2.07	1.49
	2	0.31	0.26	0.57	1.19	
	5	0.35	0.29	0.64	1.21	
B1M2	2	0.38	0.15	0.53	2.53	2.17
	3	0.17	0.06	0.23	2.83	
	5	0.16	0.14	0.3	1.14	
B1M3	1	0.37	0.19	0.56	1.95	1.47
	4	0.38	0.28	0.66	1.36	
	5	0.22	0.2	0.42	1.10	
B2M0	2	0.24	0.18	0.42	1.33	1.54
	3	0.14	0.09	0.23	1.56	
	5	0.31	0.18	0.49	1.72	
B2M1	1	0.3	0.3	0.6	1.00	1.35
	2	0.27	0.18	0.45	1.50	
	5	0.31	0.2	0.51	1.55	
B2M2	3	0.22	0.1	0.32	2.20	1.99
	4	0.3	0.21	0.51	1.43	
	5	0.14	0.06	0.2	2.33	
B2M3	1	0.47	0.35	0.82	1.34	1.75
	3	0.18	0.11	0.29	1.64	

	5	0.25	0.11	0.36	2.27	
B3M0	1	0.57	0.36	0.93	1.58	1.72
	2	0.62	0.36	0.98	1.72	
	4	0.41	0.22	0.63	1.86	
B3M1	2	0.47	0.34	0.81	1.38	1.84
	3	0.22	0.15	0.37	1.47	
	5	0.32	0.12	0.44	2.67	
B3M2	3	0.45	0.21	0.66	2.14	1.86
	4	0.25	0.15	0.4	1.67	
	5	0.37	0.21	0.58	1.76	
B3M3	1	0.32	0.13	0.45	2.46	2.62
	2	0.34	0.08	0.42	4.25	
	3	0.24	0.21	0.45	1.14	

Lampiran 5. Data Nilai Kekokohan Bibit

Perlakuan	Ulangan	tinggi	diameter	NKB	Rata-Rata
B0M0	1	0.8	0.2	4.00	5.33
	3	0.5	0.1	5.00	
	5	0.7	0.1	7.00	
B0M1	1	0.6	0.3	2.00	3.50
	4	0.3	0.2	1.50	
	5	0.7	0.1	7.00	
B0M2	1	0.9	0.2	4.50	3.17
	2	0.8	0.3	2.67	
	5	0.7	0.3	2.33	
B0M3	1	0.9	0.3	3.00	2.92
	3	1.4	0.4	3.50	
	4	0.9	0.4	2.25	
B1M0	2	1	0.3	3.33	3.22
	3	0.7	0.3	2.33	
	4	0.8	0.2	4.00	
B1M1	1	1.2	0.3	4.00	4.33
	2	1.4	0.3	4.67	
	5	1.3	0.3	4.33	
B1M2	2	0.8	0.4	2.00	3.42

	3	1.2	0.3	4.00	
	5	1.7	0.4	4.25	
B1M3	1	1.3	0.5	2.60	2.92
	4	1.5	0.4	3.75	
	5	1.2	0.5	2.40	
B2M0	2	1	0.4	2.50	2.73
	3	1.1	0.5	2.20	
	5	1.4	0.4	3.50	
B2M1	1	1.2	0.5	2.40	2.88
	2	1.3	0.4	3.25	
	5	1.5	0.5	3.00	
B2M2	3	1.6	0.5	3.20	2.84
	4	1.5	0.7	2.14	
	5	1.9	0.6	3.17	
B2M3	1	2.2	0.7	3.14	3.32
	3	3.4	0.8	4.25	
	5	1.8	0.7	2.57	
B3M0	1	2.1	0.5	4.20	4.82
	2	2.2	0.4	5.50	
	4	1.9	0.4	4.75	
B3M1	2	2.5	0.6	4.17	3.70
	3	1.9	0.5	3.80	
	5	2.2	0.7	3.14	
B3M2	3	2	0.8	2.50	2.76
	4	1.9	0.6	3.17	
	5	2.1	0.8	2.63	
B3M3	1	1.8	0.6	3.00	2.67
	2	1.9	0.7	2.71	
	3	2.3	1	2.30	

Lampiran 6. Data Indeks Kualitas Bibit

Perlakuan	Ulangan	S (bobot kering)	h (tinggi)	d (diameter)	NPA	IKB	Rata-Rata
B0M0	1	0.42	0.8	0.2	1.89	0.07	0.06
	3	0.23	0.5	0.1	1.00	0.04	
	5	0.49	0.7	0.1	1.00	0.06	
B0M1	1	0.49	0.6	0.3	1.23	0.15	0.10
	4	0.27	0.3	0.2	0.93	0.11	
	5	0.33	0.7	0.1	2.00	0.04	
B0M2	1	0.45	0.9	0.2	1.21	0.08	0.09
	2	0.42	0.8	0.3	1.00	0.11	
	5	0.45	0.7	0.3	2.83	0.09	
B0M3	1	0.49	0.9	0.3	2.77	0.08	0.13
	3	0.6	1.4	0.4	1.31	0.12	
	4	0.71	0.9	0.4	1.63	0.18	
B1M0	2	0.23	1	0.3	2.83	0.04	0.07
	3	0.42	0.7	0.3	1.21	0.12	
	4	0.42	0.8	0.2	2.50	0.06	
B1M1	1	0.46	1.2	0.3	2.07	0.08	0.10
	2	0.57	1.4	0.3	1.19	0.10	
	5	0.64	1.3	0.3	1.21	0.12	
B1M2	2	0.53	0.8	0.4	2.53	0.12	0.07
	3	0.23	1.2	0.3	2.83	0.03	
	5	0.3	1.7	0.4	1.14	0.06	
B1M3	1	0.56	1.3	0.5	1.95	0.12	0.12
	4	0.66	1.5	0.4	1.36	0.13	
	5	0.42	1.2	0.5	1.10	0.12	
B2M0	2	0.52	1	0.4	1.33	0.14	0.10
	3	0.4	1.1	0.5	1.56	0.11	
	5	0.28	1.4	0.4	1.72	0.05	
B2M1	1	0.6	1.2	0.5	1.00	0.18	0.13
	2	0.45	1.3	0.4	1.50	0.09	
	5	0.51	1.5	0.5	1.55	0.11	
B2M2	3	0.32	1.6	0.5	2.20	0.06	0.08
	4	0.51	1.5	0.7	1.43	0.14	
	5	0.2	1.9	0.6	2.33	0.04	
B2M3	1	0.82	2.2	0.7	1.34	0.18	0.10
	3	0.29	3.4	0.8	1.64	0.05	
	5	0.36	1.8	0.7	2.27	0.07	

B3M0	1	0.93	2.1	0.5	1.58	0.16	0.13
	2	0.98	2.2	0.4	1.72	0.14	
	4	0.63	1.9	0.4	1.86	0.10	
B3M1	2	0.81	2.5	0.6	1.38	0.15	0.10
	3	0.37	1.9	0.5	1.47	0.07	
	5	0.44	2.2	0.7	2.67	0.08	
B3M2	3	0.66	2	0.8	2.14	0.14	0.12
	4	0.4	1.9	0.6	1.67	0.08	
	5	0.58	2.1	0.8	1.76	0.13	
B3M3	1	0.62	1.8	0.6	2.46	0.11	0.11
	2	0.66	1.9	0.7	4.25	0.09	
	3	0.46	2.3	1	1.14	0.13	

Lampiran 7. Hasil Uji Tanah Awal



LABORATORIUM SILVIKULTUR DAN I
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar
Telp. (0411) 589 592, Fax (0411) 589 592

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH


Nomor : 15/Silvi/04/2023
Permintaan : Juliari Sapa Timbang/M011191171
Asal/Lokasi :
Tgl.Penerimaan : 06 Maret 2023
Tgl.Pengujian : 08 Maret 2023
J u m l a h : 01 contoh tanah

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2.4	Terhadap contoh kering 105 °C					
Urut	Lab	Pengirim	pH	Bahan organik		Nilai tukar kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH 7)			
			H ₂ O	C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P2O5	K	
				—%—			—ppm—	—(cmol(+)/kg-1)—	
1	L1	Top Soil	4,84	1,56	0,09	17,33	7,96	0,18	

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 18 Mei 2023
Kepala Laboratorium


Dr. Ir. Syamsuddin Millang, MS.IPU
Nip. 196012311986011075

Lampiran 8. Hasil Uji Tanah Pasca Perlakuan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS PERTANIAN
 DEPARTEMEN ILMU TANAH
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 KAMPUS UNHAS TAMALANREA MAKASSAR 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0307.T.LKKT/2023
 Permintaan : Raodatul Jannah
 Asal Contoh/Lokasi : -
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 25 September 2023
 Tgl.Pengujian : 25 September 2023
 J u m l a h : 15 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)							
			Walkley & Black C %	Kjeldahl N %	C/N	Olsen P ₂ O ₅ - ppm -	Ca	Mg	K	Na	Jumlah (cmol (+)kg-1)	KTK	KB %
1	RD 1	B0M0	-	0.12	-	9.07	-	-	0.09	-	-	-	-
2	RD 2	B0M1	-	0.18	-	10.91	-	-	0.13	-	-	-	-
3	RD 3	B0M2	-	0.15	-	9.18	-	-	0.12	-	-	-	-
4	RD 4	B0M3	-	0.17	-	10.91	-	-	0.15	-	-	-	-
5	RD 5	B1M0	-	0.15	-	10.21	-	-	0.14	-	-	-	-
6	RD 6	B1M1	-	0.11	-	11.99	-	-	0.18	-	-	-	-
7	RD 7	B1M2	-	0.23	-	12.08	-	-	0.19	-	-	-	-
8	RD 8	B1M3	-	0.25	-	12.12	-	-	0.22	-	-	-	-
9	RD 9	B2M0	-	0.18	-	10.91	-	-	0.16	-	-	-	-
10	RD 10	B2M1	-	0.28	-	12.72	-	-	0.25	-	-	-	-
11	RD 11	B2M2	-	0.30	-	14.16	-	-	0.28	-	-	-	-
12	RD 12	B2M3	-	0.33	-	13.82	-	-	0.29	-	-	-	-
13	RD 13	B3M0	-	0.21	-	11.67	-	-	0.19	-	-	-	-
14	RD 14	B3M1	-	0.28	-	14.20	-	-	0.41	-	-	-	-
15	RD 15	B3M2	-	0.36	-	17.54	-	-	0.44	-	-	-	-
16	RD 16	B3M3	-	0.33	-	18.37	-	-	0.50	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 13 Oktober 2023

Kepala Laboratorium

Dr. Ir. H. Muhs Jayadi, MP

Nip. 19590926 198601 1 001



Lampiran 9. Hasil Anova Pertambahan Tinggi Tanaman

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
B	3	19.870	6.623	61.257	2.748191	4.103264	**
M	3	2.898	0.966	8.935	2.748191	4.103264	**
BM	9	2.480	0.276	2.549	2.029792	2.697977	*
galat	64	6.920	0.108				
Total	79	32.169					

Lampiran 10. Hasil Anova Pertambahan Diameter Batang Tanaman

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
B	3	1.698	1.698	54.240	2.748191	4.103264	**
M	3	0.456	0.152	14.575	2.748191	4.103264	**
BM	9	0.031	0.003	0.331	2.029792	2.697977	tn
galat	64	6.920	0.108				
Total	79	9.106					

Lampiran 11. Hasil Anova Pertambahan Jumlah Daun Tanaman

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
B	3	74.838	24.946	26.787	2.748191	4.103264	**
M	3	18.438	6.146	6.600	2.748191	4.103264	**
BM	9	11.513	1.279	1.374	2.029792	2.697977	tn
galat	64	6.920	0.108				
Total	79	111.708					

Lampiran 12. Hasil Anova Nisbah Pucuk Akar

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
B	3	1.376	0.459	0.218	2.90112	4.459429	tn
M	3	1.991	0.664	0.315	2.90112	4.459429	tn
BM	9	17.982	1.998	0.949	2.188766	3.020818	tn
galat	32	6.920	0.108				
Total	47	28.269					

Lampiran 13. Hasil Anova Nilai Kekokohan Bibit

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
B	3	3.956	1.319	1.116	2.90112	4.459429	tn
M	3	9.067	3.022	2.557	2.90112	4.459429	tn
BM	9	14.698	1.633	1.382	2.188766	3.020818	tn
galat	32	6.920	0.108				
Total	47	34.641					

Lampiran 14. Hasil Anova Indeks Kualitas Bibit

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
B	3	0.004	0.001	0.791	2.90112	4.459429	tn
M	3	0.005	0.002	1.085	2.90112	4.459429	tn
BM	9	0.013	0.001	0.851	2.188766	3.020818	tn
galat	32	6.920	0.002				
Total	47	6.942					

Lampiran 15. Hasil Uji Duncan Tinggi Tanaman

Tinggi Tanaman

Duncan^{a,b}

INTERAKSI	N	Subset for alpha = 0.05				
		e	d	C	b	a
B0M0	5	0.5400				
B0M1	5	0.5600				
B1M0	5	0.8000	0.8000			
B0M2	5	0.8600	0.8600	0.8600		
B2M0	5		1.1000	1.1000	1.1000	
B0M3	5		1.1200	1.1200	1.1200	
B1M2	5		1.1400	1.1400	1.1400	
B1M1	5		1.2000	1.2000	1.2000	
B1M3	5			1.3200	1.3200	
B2M1	5				1.3800	
B2M2	5					1.8200
B3M2	5					1.9200
B3M3	5					2.1000
B3M0	5					2.1400
B2M3	5					2.1600
B3M1	5					2.1800
Sig.		0.166	0.096	0.055	0.247	0.135

Lampiran 16. Hasil Uji Duncan Diameter Batang Tanaman

Diameter

Duncan^{a,b}

PUPUK	N	Subset for alpha = 0.05			
		d	c	B	a
B0	20	0.2400			
B1	20		0.3300		
B2	20			0.5000	
B3	20				0.6150
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Diameter

Duncan^{a,b}

MIKORIZA	N	Subset for alpha = 0.05		
		c	b	a
M0	20	0.3200		
M1	20		0.3850	
M2	20			0.4600
M3	20			0.5200
Sig.		1.000	1.000	0.068

Lampiran 17. Hasil Uji Duncan Jumlah Daun Tanaman

Jumlah Daun

Duncan^{a,b}

PUPUK	N	Subset for alpha = 0.05	
		b	a
B0	20	2.1000	
B1	20	2.6000	
B2	20		4.0000
B3	20		4.4500
Sig.		0.106	0.145

Jumlah Daun

Duncan^{a,b}

MIKORIZA	N	Subset for alpha = 0.05		
		c	b	A
M0	20	2.8000		
M1	20	2.9000	2.9000	
M2	20		3.4500	3.4500
M3	20			4.0000
Sig.		0.744	0.076	0.076

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



a. Penyiapan media tanam



b. Penyortiran semai



d. Penyapihan



e. Penyusunan *polybag* secara RAL



f. Pemeliharaan



g. Pengukuran diameter batang



h. Pengukuran tinggi tanaman



i. Pemanenan tanaman



j. Pengeringan tanaman



k. Penimbangan berat kering tanaman

Lampiran 19. Dokumentasi Akhir Tanaman Eboni



Lampiran 20. *Layout* Penempatan Semai dengan Rancangan Acak Lengkap

